

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus dengan pemberian senam kaki diabetes terhadap tingkat sensitivitas kaki pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas kurANJI tahun 2024 , dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan kaki klien sering terasa kesemutan, telapak kaki terasa panas, telapak kakinya terasa perih saat berjalan jika tidak menggunakan sandal, telapak kaki seperti mati rasa, telapak kaki sering terasa dingin, kaki terkadang terasa kebas dan terasa kaku. badan klien sering terasa letih seperti tidak bertenaga dan klien kurang nafsu makan dan terjadi penurunan berat badan setahun terakhir dari 67 kg ke 48kg. kadar gula darah klien 220 mg/dl, akral dingin, kulit pucat, turgor kulit menurun, CRT > 3 detik dan setelah dilakukan pengujian tingkat sensitivitas kaki didapatkan nilai sensitivitas 5 titik pada kaki kanan (Telah terjadi neuropati) dan 2 titik pada kaki kiri (normal). klien tidak mempunyai keluarga yang mengalami diabetes mellitus.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin ditandai dengan hiperglikemia, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia ditandai dengan tingkat sensitivitas kaki, defisit nutrisi berhubungan dengan intake in adekuat ditandai dengan penurunan berat badan.
3. Intervensi keperawatan disusun berdasarkan diagnosis keperawatan yang ditemukan dan sesuai dengan SDKI, SIKI-SLKI, diantaranya manajemen hiperglikemia,

manajemen perawatan sirkulasi, manajemen nutrisi.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada pasien sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun : mengidentifikasi penyebab hiperglikemia, memonitor kadar glukosa darah, memonitor tanda dan gejala hiperglikemia, mengidentifikasi perubahan berat badan, mengidentifikasi pola makan, memonitor tanda tanda vital, mengidentifikasi fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan dan memonitor penurunan tingkat sensitivitas dengan mengajarkan senam kaki diabetes.
5. Hasil evaluasi yang dilakukan selama tiga hari dalam bentuk SOAP terhadap tiga diagnosis keperawatan didapatkan hasil, diagnosis ketidakstabilan kadar gula darah teratasi pada hari ketiga, perfusi perifer tidak efektif teratasi pada hari ketiga, defisit nutrisi teratasi pada hari ke tiga.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan hasil penelitian menambah kemampuan dan pengalaman peneliti memberikan asuhan keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus.

### **2. Bagi wilayah kerja**

Melalui promosi kesehatan seperti manajemen hiperglikemia, manajemen nutrisi, manajemen perawatan sirkulasi dengan pemberian senam diabetes bagi klien dan keluarganya.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu studi kepustakaan dan menjadi

masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa stikes alifah Padang khususnya jurusan keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan intervensi dan pembandingan dalam menerapkan asuhan keperawatan yang lain

